

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Syiah Kuala yang merupakan salah satu PTNBH sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang diberi wewenang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. Dengan Visi “***Menjadi Universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Tingkat global.***”. Arah pengembangan USK sesuai Renstra tahun 2025-2029 diarahkan untuk pementasan daya saing Asia menuju tahapan arah jangka panjang di tahun 2039 mencapai daya saing dunia, daya tarik global serta mendapat pengakuan *World Class University* dan juga bersinergi dengan Renstra Kemdiktisaintek tahun 2025-2029 pembangunan SDM unggul dan berdaya saing global serta berdampak untuk mewujudkan transformasi menuju Indonesia Emas 2045

Visi dan Arah pengembangan ini di dukung dengan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, dan berstandar internasional serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, kolaboratif dan bermanfaat nyata serta berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
- c. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dalam perluasan akses Perguruan Tinggi secara Internasional; dan
- d. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan dan pengembangan SDM unggul yang mengacu kepada mutu dan talenta sehingga mampu bersaing pada level global.

Dalam menjalankan pengelolaan manajemen dan pelayanan bidang akademik dan non akademik, Asumsi Makro dan asumsi Mikro dapat mempengaruhi pencapaian Target kinerja USK. Asumsi makro sesuai dengan nota keuangan APBN 2026 bahwa target pertumbuhan

ekonomi sebesar 5,4% ini termasuk sangat tinggi jika mengingat rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 4,2% dalam 10 tahun terakhir seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pemulihan ekonomi merata di seluruh wilayah. Kurs dan suku bunga negara untuk 10 tahun berada di 6.9%. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat setiap tahun, sehingga akan menyebabkan penerimaan negara meningkat khususnya dari fiskal/pajak dan akan mempengaruhi terhadap pencapaian kinerja dan pendapatan Universitas Syiah Kuala.

Sasaran strategis tersebut dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK dalam ketercapaian indikator kinerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kinerja utama Kementerian.

Rencana Kerja dan Anggaran disusun untuk menyelaraskan dan menjadi pedoman dalam menjalankan Kinerja Universitas Syiah Kuala. Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2026 dan akan diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2026 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan 4 Sasaran Strategis, 7 Indikator Kinerja Utama Wajib (IKU-W) dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan (IKU-P).

A. Kebijakan Program Tahun 2026

Sesuai dengan rencana strategis 2025-2029 arah pengembangan USK menuju pementapan daya saing Asia. Untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut dalam bidang akademik akan melakukan optimalisasi implementasi kurikulum *Output Based education* (OBE), Peningkatan Jumlah Program studi terakreditasi Unggu, terakreditasi Internasional, program kelas internasional, kolaborasi riset internasional, pengembangan *World-Class Talent Student* dan peningkatan Rangking USK (*THE-WUR* dan *Impact*; *QS-WUR* dan *Sustainability*; *Webometric*; dan *UI Green*).

Dokumen usulan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) USK Tahun 2026 ini disusun mengacu pada Dokumen Rencana Strategis USK 2026-2029, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan program prioritas USK meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Penyusunan RKAT USK 2026 dilakukan secara *top-down* dalam penetapan arahan kebijakan kegiatan dan alokasi anggaran, dan secara *bottom-up* yang melibatkan semua unit kerja USK dalam penyusunan RKA unit kerja masing-masing. Selanjutnya unit kerja melakukan penyesuaian dan

dikonsolidasikan menjadi konsep RKAT USK 2026 yang mengarah untuk meningkatkan layanan menuju daya saing Asia dan *World Class University*.

Kebutuhan pembiayaan Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 904.532.369.000** (Sembilan ratus empat miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dikarenakan ada efisiensi penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN. Sumber pendanaan APBN terdiri dari alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp.314.245.879.000.- (Tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) dan penerimaan dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) yang awalnya sebesar Rp.74.652.140.000,- (Tujuh puluh empat miliar enam ratus lima puluh dua juta seratus empat puluh ribu rupiah) berkurang sebesar 7% dari alokasi awal karena ada efisiensi anggaran APBN, sehingga pendanaan BPPTNBH menjadi sebesar Rp. 69.426.490.000.-, (Enam puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah), sedangkan sumber Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti sebesar Rp.15.000.000.000.- (Lima belas miliar rupiah). Dan sumber pendanaan dari K/L lainnya termasuk Pendanaan Program Pendidikan Guru dan Dana Abadi Perguruan Tinggi dari LPDP yang diperkirakan sebesar Rp. 28.220.000.000.- (Dua puluh delapan miliar dua ratus dua puluh juta rupiah). serta Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp.477.640.000.000.- (Empat ratus tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh juta rupiah). Untuk pendanaan program revitalisasi PTN dan sumber Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKK, dsb) yang merupakan pendanaan dari Program Matching Fund, Pendanaan kegiatan mahasiswa, Pendanaan Pertukaran Mahasiswa, dan Pendanaan Program Kegiatan serta Kewirausahaan Mahasiswa, PRPTNBH Kemitraan dan program pendukung lainnya belum ada pendanaan.

Besaran alokasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan usulan USK untuk tahun 2026 dan dituangkan dalam kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 untuk mencapai target IKU PTN dan melaksanakan dukungan program berdampak Diktisaintek.

B. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Target Kinerja RKAT Tahun 2026

Capaian Indikator kinerja Utama tahun 2025 telah melebihi 100% capaian terhadap target seperti IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 8, IKU 10 dan IKU 11. Sedangkan IKU 1 mencapai 70% lebih dari target capaian dan ada beberapa yang masih di bawah target capaian seperti IKU 2 dan IKU 7. Untuk Indikator Kinerja Predikat SAKIP capaian sangat baik dengan nilai AA.

Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja.

Tabel 1. Kinerja PTN-BH USK Realisasi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha.	%	80	58,14	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi.	%	40	4,47	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	54,00	30
		4	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	25	32,49	25
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	hasil penelitian per	1	1,48	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	jumlah dosen			
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,70	1,81	0,70
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	20,52	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah.	%	10	22,37	10
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	AA	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	87,50	85
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	92,31	10

Sesuai dengan Perpres RPJMN Tahun 2025-2029 Nomor 12 Tahun 2025 dan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 disusunlah Indikator Kinerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi berdampak Perguruan Tinggi yang secara langsung akan berdampak kepada kontribusi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan serta tata Kelola berintegrasi. Hal ini lah yang kemudian menjadi 4 sasaran strategi Kemdiktisaintek yaitu Talenta, Inovasi, Kontribusi kepada Masyarakat dan Tata Kelola Berintegrasi yang di ikuti 7 Indikator Kinerja Utama Wajib (IKU-W) dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan (IKU-P) dengan Baseline Projected 2025 yang di tetapkan oleh Kementerian sebagai landasan perjanjian Kinerja antara Rektor Perguruan Tinggi dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai Target Kinerja Tahun 2026.

Tabel 2. Kinerja PTN-BH USK Target 2026

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
1.	Talenta	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)		64,8	65,85
			a. D1*	%	-	-
			b. D2*	%	-	-
			c. D3*	%	60,61	-
			d. D4	%	24,00	24,00
			e. S1	%	100,00	100,00
			f. S2**	%	100,00	100,00
			g. S3**	%	39,39	39,39
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	7,00	9,00
			a.Mahasiswa magister	%	5,00	6,00
			b.Mahasiswa doktor	%	2,00	3,00
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,51	1,00

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	60,00	60,00
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	10,00	30,00
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	45,00	48,17
			Persentase dosen berpendidikan S3	%	37,00	43,17
2a	Inovasi	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	%	5,00	10,00
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)			
			Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	1100	1100
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	5,00	9,60
			b. Persentase publikasi Q1	%	13,00	22,10
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	11,00	23,30
2b.	Kontribusi pada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	80,00	80,00
			Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1401+	1001-1200
			Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	Peringkat	1501+	601-800

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	5,00	25,00
			Jumlah Pusat Unggulan yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	1	1
3	Tata Kelola berintegritas	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	14,00	15,00
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%	57,00	58,00
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%	45,55	4,13
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	3,00	5,00
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0,03	4,00
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:		10,00	15,00
			a. Riset	%	5,00	5,00
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	3,00	5,00
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%	2,00	5,00
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen	-	1
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	1	2
		IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP
			b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	AA
			c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0
			d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	75	100

C. Ringkasan Biaya

Realisasi anggaran biaya pengelolaan tahun 2024, proyeksi pengelolaan anggaran tahun 2025 dan tahun 2026

Tabel 3. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	230.820.231.569	213.805.334.184	195.227.490.293	22%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	237.745.870.367	215.434.470.000	267.107.849.656	30%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	53.665.591.600	46.475.608.000	47.138.029.344	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	5.733.032.677	13.634.525.000	7.408.380.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	39.802.849.405	41.193.343.000	56.925.515.000	6%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	169.211.206.505	147.000.000.000	164.400.000.000	18%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	167.748.027.333	161.897.029.184	118.105.000.000	13%
8	Biaya Pengembangan	35.708.173.163	60.591.431.707	48.230.104.707	5%
Total		940.434.982.619	900.031.741.075	904.532.369.000	100%

Detail ringkasan biaya per sumber anggaran dapat di lihat pada tabel rincian biaya BAB 2 Huruf C. Rencana Kerja Tahunan PTNBH 2026.

Kebutuhan anggaran biaya Gaji dan Tunjangan Dosen PNS dan Tenaga Kependidikan PNS tahun 2026 sudah dialokasikan anggarannya dalam DIPA USK PTNBH sebesar Rp.314.245.879.000.- setelah mendapatkan tambahan sesuai penyesuaian data pegawai dikarenakan ada penambahan ASN (CPNS) dan Pegawai P3K dari Kementerian, kenaikan pangkat fungsional dosen dan kebutuhan serdos serta insentif guru besar.

Tahun 2025 USK memiliki 2340 dosen yang terdiri dari dosen ASN berjumlah 1832 orang ASN, dosen Non ASN sebanyak 508. Sebanyak 242 dosen dengan jabatan Guru Besar, 410 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, 673 dosen dengan jabatan Lektor, 315 dosen dengan jabatan Asisten Ahli, dan 700 dosen dengan status Tenaga Pengajar. SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan serta laboran yang tersebar di 157 program studi dengan jumlah tenaga kependidikan (Tendik) sebanyak 1286 yang terdiri dari 559 Tendik ASN dan 727 Tendik Non ASN (sesuai data simpeg.usk.ac.id, per september 2025).

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Sumber dana pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala realisasai pembiayaan tahun 2024, sumber dana pembiayaan tahun anggaran 2025 dan anggaran tahun 2026 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan PTN-BH

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025 *)	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		490.133.279.564	443.822.124.455	426.892.369.000	47%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (4257)	291.411.461.967	324.103.654.000	314.245.879.000	
2	Alokasi BPPTNBH	73.639.241.410	70.164.000.000	69.426.490.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	5.605.000.000	-	-	
4	PUAPT/PRPTNBH	62.550.000.000	7.472.020.000	-	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-	-	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	8.257.542.000	1.400.048.000	-	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiksayntek selain Ditjen Dikti	14.413.039.000	21.469.971.000	15.000.000.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	34.256.995.187	19.212.430.815	28.220.000.000	
SELAIN APBN		450.301.703.055	490.471.663.075	477.640.000.000	53%
9	Dana Masyarakat				
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	322.187.213.136	358.300.000.000	373.630.000.000	
11	Pengelolaan Dana Abadi	26.000.000	30.000.000	100.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	14.021.949.279	15.690.000.000	18.060.000.000	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	34.328.323.462	36.600.000.000	37.600.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	5.066.815.710	6.785.000.000	8.250.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025 *)	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	APBD	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
16	HIBAH	22.381.401.468	-	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas/Sisa Hasil	47.290.000.000	68.066.663.075	35.000.000.000	
TOTAL		940.434.982.619	934.293.787.530	904.532.369.000	100%

*) Anggaran 2025 sumber APBN sesuai realisasi penerimaan 2025

Dari table di atas menampilkan besaran Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan untuk pembiayaan tahun 2026 yang bersumber dari penerimaan Non APBN PTNBH sebesar **Rp. 477.640.00.000.-** terdiri dari penerimaan biaya Pendidikan (UKT, IPI dan pendapatan Pendidikan lainnya) sebesar Rp.373.630.000.000.-, penerimaan usaha PTNBH sebesar Rp.18.060.000.000.-, penerimaan Kerjasama sebesar Rp.37.600.000.000.-, penerimaan dari peningkatan pengelolaan kekayaan PTNBH sebesar Rp. 8.250.000.000.-, Penerimaan dari Pengelolaan Dana Abadi/Lestari sebesar Rp. 100.000.000.- di peruntukan beasiswa, saldo kas PTNBH sebesar Rp.35.000.000.000.- untuk pembiayaan Pembangunan dan pembayaran hutang tahun yang lalu dan Hibah dari Pemerintah Daerah Gayo Lues sebesar Rp. 5.000.000.000.-, dimana hibah tersebut merupakan Kerjasama USK dengan Pemerintah Daerah Gayo Lues dalam menjalankan program PSDKU USK Gayo Lues. Sedangkan Pembiayaan yang bersumber dari APBN sebesar Rp.432.118.019.000.- yang terdiri dari pembiayaan Gaji dan Tunjangan sebesar **Rp.314.740.879.000.-**. Pembiayaan dari Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH) tahun 2026 awalnya sebesar Rp. 74.652.140.000.-, karena ada kebijakan efisiensi dari pemerintah dilakukan pemotongan sebesar 7% dari alokasi awal menjadi sebesar Rp. 69.426.490.000.-, Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti sebesar Rp.15.000.000.000.- masih akan berlanjut. Pendanaan dari K/L lain termasuk pendanaan Dana Abadi dari LPDP yang diberikan berkesinambungan, Pendanaan program Pendidikan Guru, dan begitu juga bantuan penelitian yang di proyeksikan dapat terus meningkat sampai dengan sebesar Rp. 28.220.000.000.-. sedangkan Pendanaan Program PRPTNBH di proyeksikan akan diluncurkan kembali pendanaanya oleh Kemendiknas tetapi belum ada alokasi pendanaan begitu juga dengan Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb).

Untuk Gaji dan Tunjangan tahun 2026 perlu penambahan untuk memenuhi kebutuhan ril dikarenakan adanya penambahan jabatan fungsional dan penambahan guru besar tahun 2026,

kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2026 di proyeksikan sebesar Rp.10.000.000.000.- (Sepuluh miliar rupiah), untuk kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2026 dipastikan akan disesuaikan oleh pemerintah melalui alokasi anggaran kemendiktisaintek.

Dari tabel di atas juga memperlihatkan realisasi penerimaan dana pembiayaan tahun 2024 sebesar Rp.940.434.982.619.- yang terdiri dari sumber pendanaan Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 291.411.461.967.-, sumber APBN melalui Pendanaan Dikti dan Kemeneterian dan Lembaga lainnya sebesar Rp. 198.721.817.597.- dan penerimaan sumber Non APBN PTNBH sebesar Rp.450.301.703.055.-, serta saldo kas tahun 2023 sebesar Rp.47.290.000.000.-. Begitu juga memperlihatkan anggaran pembiayaan tahun 2025 sebesar Rp.934.293.787.530.- berdasarkan hasil proses pelaporan audited penerimaan dan realisasi belanja pengeluaran tahun 2025, dimana proyeksi awal rencana anggaran pembiayaan RKAT tahun 2025 sebesar RP. 900.031.741.075.- yang bersumber dari penerimaan APBN dan Selain APBN (penerimaan PTNBH) .